

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat belajar didefinisikan sebagai suatu keinginan yang mendorong seseorang dalam mencari pengetahuan, keterampilan, serta pencapaian. Tingginya minat belajar memberikan kontribusi besar terhadap pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Minat belajar yang tinggi dipengaruhi beberapa faktor seperti keinginan belajar siswa, lingkungan belajar yang positif, model pembelajaran yang menarik, dukungan dari orang tua dan guru serta kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Hasil observasi pada kelas X di MAN 2 Trenggalek, menunjukkan bahwasanya siswa banyak yang mengantuk dan kurang berminat untuk belajar materi kimia. Permasalahan tersebut terjadi karena penggunaan model pembelajaran kurang memfasilitasi siswa supaya aktif di kelas.¹ Pembelajaran yang diterapkan cenderung berorientasi pada pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan kebanyakan siswa menghafal materi tanpa mengaitkan ilmu kimia dengan fenomena yang ada disekitar. Permasalahan tersebut diduga sebagai penyebab rendahnya minat dan menurunnya hasil belajar siswa.

Salah satu materi yang diajarkan pada mapel kimia kelas X MIA/MIS pada semester genap adalah materi reaksi redoks, yang terdiri dari tiga sub-bab, salah satunya adalah menentukan bilangan oksidasi

¹ Ketut Lia Hemayanti, I. Wayan Muderawan, and dan I. Nyoman Selamat., “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas Xi Mia Pada Mata Pelajaran Kimia.,” *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 4 (1) (2020): 20-25.

pada suatu unsur. Konsep penentuan bilangan oksidasi cukup rumit karena ada beberapa aturan yang harus dipahami siswa.² Permasalahan tersebut berimplikasi terhadap turunnya hasil belajar siswa karena siswa belum begitu paham mengenai materi reaksi redoks. Penerapan model pembelajaran yang dibantu dengan media yang sesuai guna menyampaikan materi pembelajaran agar mudah dipahami siswa merupakan salah satu cara guna mengatasi permasalahan tersebut.

Masalah-masalah di atas dapat menyebabkan turunnya minat belajar serta hasil belajar siswa. Hasil belajar sendiri dipahami sebagai suatu kecakapan yang didapatkan siswa setelah menuntaskan proses dari kegiatan belajar. Menurut Mulyono Abdurahman, siswa dikatakan memenuhi pencapaian dalam belajar adalah siswa yang dapat menuntaskan tujuan dari belajar tersebut.³ Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam kegiatan belajar. Ketercapaian dari kegiatan belajar siswa dapat diketahui berdasarkan nilai hasil belajar pada setiap kompetensinya.

Upaya dalam mengatasi masalah penurunan minat dan hasil belajar ialah menggunakan model pembelajaran yang bisa membantu mengatasi permasalahan terkait kurangnya minat dan rendahnya hasil belajar siswa. Model pembelajaran tersebut ialah model pembelajaran *Predict Observe Explain*. Model ini mengikutsertakan siswa supaya tidak pasif saat

² Frisillya Novia Putri, Efektivitas Penggunaan E-Modul Kimia Interaktif Berbasis POGIL Pada Materi Reaksi Redoks Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Kelas X MIPA. SKRIPSI. (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022). hlm 5

³ Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 1999). hlm. 37

pembelajaran.⁴ Model ini berlandaskan teori konstruktivisme sehingga mendorong siswa supaya ikut serta dalam mengembangkan pengetahuannya. Model pembelajaran ini terbagi menjadi 3 sintaks yaitu, *predict* (memprediksikan), *observe* (melakukan pengamatan) dan *explain* (menjelaskan).

Model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) ialah suatu model yang tepat dalam upaya mendorong minat dan hasil belajar siswa supaya lebih baik.⁵ Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan jika model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) tepat guna mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Tini Nuriyah menyatakan bahwa model POE berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁶ Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian dari Lisa Ariyanti menyatakan bahwa model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbantuan LKS berbasis *drill and practice* pada materi hidrolisis garam dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.⁷

Implementasi model pembelajaran yang dibantu media pembelajaran semakin mempermudah guru saat menyampaikan materi.⁸ Media pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran POE ialah media

⁴ Muna, Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses IPA. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 5, no. 1 (2017): 74–91.

⁵ Richard White and Richard Gunstone, *Probing Understanding*, 1st ed. (London: Routledge, 1992).

⁶ Tini. Nuriyah, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Poe (*Predict, Observe And Explain*) dilengkapi Lembar Kerja Siswa terhadap Hasil Belajar pada Materi Koloid.” (Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018). hlm. 81

⁷ Lisa Ariyanti, Budi Utami, dan Elfi Susanti, “Penerapan Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) dilengkapi LKS Berbasis *Drill and Practice* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Hidrolisis Garam Kelas XI IPA Semester Genap SMAN 2 Karanganyar,” *Jurnal Pendidikan Kimia* 7.1 (2018). hlm. 93

⁸ Nischaya Hayu Pangestuti, “Penggunaan Media Video Animasi Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya* 5, no. Vol 5 No 2 (2022): *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya* (2022).

animasi. Media animasi diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran supaya kegiatan belajar lebih menarik bagi siswa. Media pembelajaran berperan sebagai perantara antara peserta didik dengan pendidik dalam menyalurkan materi pembelajaran guna merangsang minat, fokus siswa, perasaan dan perhatian siswa.⁹

Media animasi yang digunakan pada penelitian ini tercantum pada lembar kerja peserta didik (LKPD). Dengan tujuan mempermudah saat pembelajaran, Perancangan LKPD ini disesuaikan dengan tahap-tahap model pembelajaran POE. Terdapat video animasi pada LKPD berbasis model pembelajaran POE, yang membantu siswa dalam memperoleh pengetahuannya. Adanya media animasi ini berperan dalam upaya menarik minat dan meningkatkan hasil belajar siswa. Lembar kerja peserta didik ini memberikan fasilitas siswa supaya dapat menemukan pengetahuan dengan cara memprediksi suatu fenomena yang disajikan pada setiap kegiatan pembelajaran, kemudian mengamati dengan seksama dan menjelaskan fenomena tersebut.

Berlandaskan pada uraian-uraian di atas bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbantuan Media Animasi terhadap Minat dan Hasil Belajar pada Materi Reaksi Redoks di MAN 2 Trenggalek”.

⁹ Talizaro Tafonao, “Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018), hlm. 103.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

Berlandaskan uraian-uraian di latar belakang, ditemukan identifikasi masalah pada penelitian ini ialah :

1. Rendahnya minat saat aktivitas pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.
2. Proses pembelajaran belum melibatkan peran siswa secara aktif.
3. Penggunaan model pembelajaran kurang tepat sehingga mengakibatkan kurangnya minat dan rendahnya hasil belajar siswa.

Bersandarkan identifikasi masalah penelitian yang telah dijabarkan, ditemukan pembatasan masalah yang dititikberatkan pada :

1. Siswa kelas X MAN 2 Trenggalek merupakan subjek penelitian ini.
2. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) yang berbantuan media animasi.
3. Materi yang diajarkan hanya materi reaksi redoks.
4. Minat belajar siswa diukur menggunakan angket yang terbagi menjadi 4 indikator berdasarkan teori Slameto.
5. Hasil belajar siswa dinilai dengan instrumen tes pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal dan hanya menilai aspek kognitifnya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berlandaskan penjabaran dari identifikasi masalah, rumusan masalah tersebut ialah :

1. Adakah pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbantuan media animasi terhadap minat belajar siswa kelas X MAN 2 Trenggalek pada materi reaksi redoks ?

2. Adakah pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbantuan media animasi terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Trenggalek pada materi reaksi redoks?
3. Adakah pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbantuan media animasi terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Trenggalek pada materi reaksi redoks?

D. Tujuan Penelitian

Berikut ialah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbantuan media animasi terhadap minat belajar siswa pada materi reaksi redoks.
2. Untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbantuan media animasi terhadap hasil belajar siswa pada materi reaksi redoks.
3. Untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbantuan media animasi terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi reaksi redoks.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini dapat sebagai upaya untuk mengatasi kurangnya minat dan rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu, dapat menambah bahan kajian terkait model pembelajaran POE yang dapat

dimodifikasi dengan media pembelajaran berupa media animasi. Sehingga model POE ini lebih berkembang dan dapat menambah bahan kajian yang sesuai oleh peneliti yang lain.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kelompok diharapkan dapat memperoleh manfaat, antara lain :

a. Siswa

Dengan adanya pelaksanaan model pembelajaran *predict observe explain* berbantuan media animasi, minat dan hasil belajar dapat ditingkatkan

b. Guru

Salah satu rekomendasi model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah, ialah model pembelajaran *predict observe explain* berbantuan media animasi

c. Peneliti

Dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dan sebagai pembandingan dalam penelitian selanjutnya.

F. Hipotesis Penelitian

Jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada penelitian disebut sebagai hipotesis.¹⁰ Karena hipotesis ini masih bersifat sementara, maka kebenarannya dapat ditelaah melalui data empiris yang sudah diperoleh. Hipotesis dalam penelitian ialah sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 63

1) H_0 = “tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *predict observe explain* berbantuan media animasi terhadap minat belajar siswa pada materi reaksi redoks di MAN 2 Trenggalek.”

H_a = “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *predict observe explain* berbantuan media animasi terhadap minat belajar siswa pada materi reaksi redoks di MAN 2 Trenggalek.”

2) H_0 = “tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *predict observe explain* berbantuan media animasi terhadap hasil belajar siswa pada materi reaksi redoks di MAN 2 Trenggalek.”

H_a = “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *predict observe explain* berbantuan media animasi terhadap hasil belajar siswa pada materi reaksi redoks di MAN 2 Trenggalek.”

3) H_0 = “tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *predict observe explain* berbantuan media animasi terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi reaksi redoks di MAN 2 Trenggalek.”

H_a = “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan Model pembelajaran *predict observe explain* berbantuan media animasi terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi reaksi redoks di MAN 2 Trenggalek.”

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ini dimaksudkan untuk mengungkapkan teori-teori dalam membantu pemahaman. Konsep-konsep dalam penelitian ini ditegaskan dalam definisi konseptual sebagai berikut.

a. Model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE)

Didefinisikan sebagai model pembelajaran yang berlandaskan prinsip bahwa penyajian fenomena yang terjadi bisa digunakan untuk merangsang siswa dalam membangun pemahaman dan keterampilan siswa melalui tahapan memprediksi, melakukan pengamatan dan menjelaskan.¹¹

b. Minat belajar

Minat belajar merupakan dorongan atau keinginan yang konsisten untuk belajar guna menambah pengetahuannya mengenai suatu bidang.¹²

c. Hasil belajar

Hasil belajar disini dipandang sebagai korelasi antara kegiatan belajar siswa dengan apa yang diajarkan guru setelah selesai mempelajari materi yang menunjukkan tingkat pencapaian dari tujuan pembelajaran.¹³

d. Media Animasi

Media animasi adalah media pembelajaran yang digunakan untuk memvisualisasikan masalah/fenomena yang terjadi dalam

¹¹ White and Gunstone, *Probing Understanding*. hlm 58

¹² Muhibbin Syah, *Psikology Belajar* (Logos Wacana Ilmu, 2001). hlm. 136

¹³ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm 3

bentuk gambar bergerak.¹⁴

e. Reaksi redoks

Konsep Redoks menjelaskan tentang perubahan bilangan oksidasi, pelepasan atau penangkapan elektron, dan pelepasan atau pengikatan Oksigen.¹⁵ Perlu dipahami bila reaksi redoks ialah gabungan dari reaksi reduksi dan reaksi oksidasi.

2. Definisi Operasional

Menurut pandangan peneliti mengenai judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbantuan Media Animasi terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Materi Reaksi Redoks di MAN 2 Trenggalek”, berikut penegasan secara operasional mengenai penelitian ini.

a. Model Pembelajaran *Predict Observe Explain*

Pada penelitian ini, model pembelajaran *Predict Observe Explain* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran melalui sintak-sintak pembelajaran yang tersusun secara sistematis pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan instrumen perlakuan berupa lembar kerja peserta didik berbasis POE.

b. Minat Belajar

Minat belajar dipahami sebagai keinginan peserta didik dalam memahami dan menangkap materi pembelajaran reaksi redoks

¹⁴ Indah Ayu Ainina, “Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah,” *Indonesian Journal History of Education* 3, no. 1 (2014), hlm. 40.

¹⁵ Nivaldo J. Tro, *Chemistry in Focus : A Molecular View of Our World*, (Cengage Learning, 2018). hlm 385

menggunakan model POE. Instrumen pengumpulan data minat belajar terdiri dari 19 pernyataan berdasarkan teori Slameto.

c. Media Animasi

Media animasi dalam penelitian ini berbentuk video yang diperoleh dari akun youtube **Fuse School** yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan disesuaikan dengan materi reaksi redoks. Media animasi yang digunakan ini termuat dalam lembar kerja peserta didik yang disusun secara runtut berdasarkan tiap tahapan model pembelajaran POE.

d. Hasil Belajar

Penentuan hasil belajar siswa pada penelitian ini diukur berdasarkan pada aspek kognitif, menggunakan soal tes hasil belajar materi reaksi reduksi dan oksidasi berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 19 soal.

e. Reaksi redoks

Reaksi redoks adalah materi yang dibelajarkan di kelas X MIA/MIS semester genap. Kompetensi dasar materi reaksi redoks terdiri dari, kompetensi dasar 3.8, yaitu menganalisis perkembangan konsep reaksi reduksi-oksidasi serta menentukan bilangan oksidasi atom dalam molekul atau ion.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian tentang deskripsi teori dari variabel-variabel dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul yang diambil pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat secara rinci tentang metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik sampling, variabel penelitian, instrumen, penelitian, kisi-kisi instrumen, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan deskripsi data hasil penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang keterkaitan antara hasil penelitian dengan rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Bab penutup ini menyajikan kesimpulan dan saran dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya.